NILAI NILAI PENDIDIKAN SPIRITUAL DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19 (STUDI ANALISIS TAFSIR AL-MISBAH KARYA PROF. DR. QURAISH SHIHAB)

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Diki Sudarmaji

NPM. 18011010312

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. DR. H. Ainal Gani, S.AG, SH., M.AG.

Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd. I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Pendidikan spiritual dapat dimaknai sebagai usaha untuk hidup di dunia yang berpusat pada ketentuan Allah Swt. Al-Quran adalah petunjuk dari Allah kepada Rasulullah supaya menjadi pedoman umat manusia, juga memuat tentang pendidikan. Dinyatakan dalam Al-Qur'an bahwa Luqman Al-Hakim adalah sosok pendidik yang beroleh hikmah dan namanya diabadikan dan dijadikan sebagai nama sebuah surat di Al-Qur'an. Pada Ayat-ayat di Q.S. Luqman ayat 12-19 mendeskripsikan terkait nilai-nilai pendidikan spritual mengandung pesan yang dapat menjadi sebuah pelajaran.

Rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian adalah Nilai-nilai apa pendidikan spiritual yang terkandung di dalam surat Luqman 12-19 dan Bagaimana Relevansi nilai-nilai pendidikan spiritual dalam pendidikan. Penelitian ini termasuk penelitian studi kepustakaan/ Library research. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan untuk menganilis nya menggunakan deskripsi analisis.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan spiritual pada ayat 12-19 berdasarkan tafsir Al-Misbah yaitu bersyukur kepada Allah, larangan berbuat syirik, berbakti kepada orang tua, percaya kepada hari pembalasan, perintah mendirikan shalat, Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, perintah untuk sabar, larangan takabur dan sederhana dalam berjalan dan merrendahkan suara.

Kata Kunci: Al-Qur'an Surat Luqman, Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual

ABSTRAK

Spiritual education can be interpreted as an effort to live in a world that is centered on the provisions of Allah SWT. The Al-Quran is a guide from Allah to the Prophet so that it becomes a guide for mankind, it also contains education. It is stated in the Al-Qur'an that Luqman Al-Hakim is an educator who received wisdom and his name was immortalized and used as the name of a letter in the Al-Qur'an. In the Verses in Q.S. Luqman verses 12-19 describe the values of spiritual education containing messages that can be a lesson.

The formulation of the problem that is being studied in this research is what values of spiritual education are contained in letters Luqman 12-19 and how is the relevance of the values of spiritual education in education. This research includes library research. This research is a qualitative research and to analyze it using descriptive analysis.

The results of this study describe the values of spiritual education in verses 12-19 based on Al-Misbah's interpretation, namely thanking Allah, prohibiting shirk, serving parents, believing in the Day of Judgment, ordering to establish prayer, Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, commands to be patient, prohibition to be arrogant and modest in walking and lowering one's voice.

Keywords: Al-Qur'an Surah Luqman, Values of Spiritual Education

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Studi Analisis Tafsir Al-Misbah Karya Prof Dr. Quraish Shihab)**

Nama Mahasiswa : **Diki Sudarmaji**
NPM : **1811010312**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag	**Saiful Bahri, S.Ag, M.Ag**
NIP: 197211072002121002	**NIP: 197212042007011021**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Studi Analisis Tafsir Al-Misbah Karya Prof Dr. Quraish Shihab)"** Disusun oleh: **Diki Sudarmaji** NPM :**1811010312,** Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Senin, 14 November 2022, Pukul 13:00 -15:00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.** (.....)

Sekretaris : **Listiani Siti Romlah, M.PD** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M. PD** (.....)

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Ainal Gani, M.AG** (.....)

Penguji PendampingII : **Saiful Bahri, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ۝٧

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain[1586](QS. Al-Insyiroh:7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmatnya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Suhardi dan Ibunda Sudarti yang senantiasa memberikan doa yang tulus, dukungan, semangat, motivasi, yang telah mendidik dan membesrkannku hingga menghantarkanku.
2. Kepada saudara ku adikku Reno Abidin
3. Almameterku UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Ananda Diki Sudarmaji dilahirkan di Lampung Selatan, Provinsi lampung.pada tanggal 07 Maret 2000 dan bertempat tinggal Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan Provinsi Lampung. Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suhardi dan Ibu Sudartik dan bersuku Jawa.

Diki Menyelasikan Pendidikan Dasar di SDN 3 Merbau Mataram pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Merbau Mataram pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan ke SMA Negeri 1 Tanjung Bintang. Kemudian melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018 melaui jalur SBM-ptkin.

Ketika studi telah mengikuti Kuliah Kerja nyata (KKN-DR) di Triharjo kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan selama 40 hari dan juga melakukan kegiatan Praktek pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2021 selama 40 hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Kenikmatan yang tak terhingga sehingga bisa menyelasikan skripsi ini Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw yang kita harapkan syafaat Nya nanti di hari akhir. Dalam hal ini ingin mengucapkan terima kasih , antara lain kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, Ph. D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd. I, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Saiful Bahri, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing Iiyang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Seluruh Dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya.
6. Seluruh keluarga yang mendukung serta memberi motivasi untuk menyelasikan skripsi ini.

7. Kepada Teman-teman KKN desa Triharjo, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan dan teman-teman PPL SMK Negeri 1 Bandar Lampung.
8. Teman-teman program studi Magister Pendidikan Agama islam kelas E angkatan 2018 dan juga teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Almameter Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut andil dalam menyelsaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih saya, semoga Allah memberikan balasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya Aamiin ya Rabbal A'laamiin.

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

ABSTRAK ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN..... **vi**

HALAMAN PERSETUJUAN..... **...vii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **...viii**

MOTTO ..... **....ix**

PERSEMBAHAN..... **x**

RIWAYAT HIDUP ..... **..xi**

KATA PENGANTAR..... **..xii**

DAFTAR ISI..... **ix**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Penjelasan Judul..... 1

B. Latar Belakang Masalah..... 3

C. Batasan Masalah..... 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penilitian..... 7

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 8

H. Sistematika Penulisan 10

I. Metode Penelitian..... 11

1. Jenis penelitian..... 11

2. Sifat Penelitian 12

3. Sumber Data..... 12

4. Metode Pengumpulan Data..... 13

5. Teknik Analisis Data..... 14

BAB II LANDASAN TEORI 16
A. Konsep Nilai 16
1. Pengertian Nilai..... 16
2. Sumber Nilai 19
3. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam 20
B. Pendidikan Spiritual 24
1. Pengertian Pendidikan Spiritual 24
2. Tujuan Pendidikan Spiritual 28
3. Metode Pendidikan Spiritual 30

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... 37
A. Latar Belakang Tafsir Al-Misbah 37
B. Munasabah Surat Luqman..... 43
C. Asbabun Nuzul Surat Luqman 43
D.Tafsiran Surat Luqman Ayat 12-19 Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah..... 44
1. Ayat 12 44
2. Ayat 13..... 50
3. Ayat 14..... 52
4. Ayat 15..... 55
5. Ayat 16..... 59
6. Ayat 17..... 63
7. Ayat 18-19 66

BAB IV ANALISIS PENELITIAN 70
A. Nlai-Nilai Pendidikan Spiritual Pada Surat Luqman 12-19..... 70
1. Syukur 70
2. Larangan Berbuat Syirik 75
3. Berbakti Kepada Kedua Orangtua 77
4. Kepercayaan Kepada Pembalasan Allah..... 80
5. Perintah mendirikan Shalat 82
6. Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar..... 85
7. Perintah untuk Sabar 87
8. Larangan Takabur 91

9. Sederhanalah dalam Berjalan dan Merendahkan Suara 93
B. “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam QS. Luqman 12-19 Terhadap Pendidikan Islam” 96

BAB V PENUTUP 104
A. “Kesimpulan 104
B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1
PENDAHULUAN

A. **Penjelasan Judul**

1. Analisis

Menurut Komaruddin, “pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.”[1] Menurut Harahap, “dalam pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.” [2]

Maka dapat disimpulkan analisis merupakan uaraian / pemecahan masalah pada sebuah aktifitas berfikir dari sebuah kesatuan unit menjadi unit yang terkecil agar , keterikatan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu kesatuan yang selaras , ciri-ciri komponen, dapat diketahui .

2. Nilai

Menurut KBBI “nilai adalah harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya.”[3] Nilai adalah kualitas dari suatu hal yang menjadikan hal itu disukai,

---

Komaruddin, “Ensilopedia Manajemen,” 5th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

[2] Azwar, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual,” Universitas Muhammadiyah Riau, 2019.

[3] Salim Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (jakarta: Modern English Press, 1991).

diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Maka nilai merupakan sebuah landasan dari pengetahuan dan hati nurani yang menjadi dasar atau patokan yang membuat orang meresapinya menjadi bermartabat.

3. Pendidikan Spiritual

Ibnu Sina berpendapat bahwa, "pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan suatu menuju kesempurnaan," dan menurut Imam Badhowi, "bahwa pendidikan adalah proses untuk mengantarkan anak yang sedang berkembang kearah kesempurnaan secara berangsur-angsur."[4]

Di dalam Bahasa inggris Spiritualitas disebut *spiritualit.* Spiritualitas berasal dari kata *spirit* yang berarti roh atau jiwa. Adapun dalam aplikasinya, spiritualitas merupakan pacuan bagi segala perbuatan manusia. Spiritualitas pada hakikatnya memiliki makna hubungan manusia dengan Tuhannya.[5]

Menurut Imam Al-Ghazali "pada dasarnya pendidikan Spiritual adalah proses memanusiakan sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai pengetahuan yang bisa disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan

[4] Mahmud Ahmad Ass-Sayid, *Qur'ani, Mendidik Generasi* (Solo: Pustaka Mantiq, 1992), 18.
[5] Dzoko Hartono, *Kekuatan Spiritualitas Para Pemimpin Sukses* (Surabaya: MQA, 2011), 9.

masyarakat menuju pendekatan diri pada Allah sehingga menjadi manusia yang insan Kamil."[6]

Menurut beberapa pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa pendidikan Spiritual merupakan Proses penyampaian pengetahuan dalam bentuk pengajaran yang berhubungan dengan Tuhan yang mendorong seluruh tindakan agar menjadi insan kamil.

4. Surat Luqman

Dalam al-Qur'an Surah Luqman (bahasaArab سـورة لقمـان) merupakan surah yang ke-31dan juz ke-21,. Surah ini terdiri dari atas 34 ayat dan termasuk golongan surah-surah Makkiyah. Surah ini diturunkan setelah surah As-Saffat. Nama *Luqman* dalam surah ini diambil dari kisah Luqman tentang bagaimana ia mendidik anaknya.[7]

B. Latar Belakang Masalah

Tidak ada seorang yang bisa lepas dari proses pendidikan. Sebab Pendidikan merupakan hal berguna dalam kehidupan umat manusia,. Esensi pendidikan telah melekat erat pada manusia, dimulai sejak usia dini hingga dewasa. Dengan mengikuti proses pendidikanlah seseorang bisa mengembangkan dan menggali potensi masing-masing dan membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan, keahlian, macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya.

---

[6] Wahab Umirso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*, *Ar-Ruzz Media, Jogjakarta*, 2017, 46.

[7] Wikipedia bahasa Indonesia, "Surat Luqman," Media wiki, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Luqman.

Pada dasarnya pendidikan spiritual merupakan keyakinan yakni aktivitas pendidikan merupakan ibadah kepada Allah swt.9 Maka suatu sistem pendidikan Islam harus berkembang dari pola dasarnya yang akan membantu menjadi pendidik yang bercorak, berwatak dan berjiwa Islam.[10]

Secara umum pendidikan spiritual berpusat pada spiritualitas sebagai potensi utama dalam menggerakkan setiap pendidikan dan pengajaran, dalam hal ini sebagai sumber inspiratif normative dalam kegiatan pendidikan. Pendidikan spiritual dapat dimaknai sebagai usaha untuk hidup di duniayang berpusat pada ketentuan Allah swt. dan senantiasa berupaya untuk hidup dengan mengambil bagian sifat-sifat Allah swt. serta selalu berusaha untuk mendatangkan kebaikan, keselamatan dan kesejahteraan di dunia. Segala proses pendidikan yang memberikan bimbingan dan arahan menuju terwujudnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan manusia.[11]

Pada dasarnya ibadah terbagi 2 yaitu ibadah mahdah dan ibadah ghairu mahdah. Ibadah mahdah berhubungan langsung dengan Allah SWT. seperti shalat, zakat, puasa, dan lain sebaginya. Sedangkan ibadah ghairu mahdah adalah ibadah yang belum ditentukan secara khusus dalam pelaksanaannya dan berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Contohnya bersedekah, menolong orang lain dan lainsebagianya.

---

[9] Redaksi Sinar Grafika, "UU SISDIKNAS" (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 9.

[10] A. Ma'arifSyafi'I, *Pendidikan Islam Di Indonesia*, *Antara Cita Dan Fakta* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), 43.

[11] Agus M. Hardjana, *Religositas, Agama, Dan Spiritualitas* (Yogyakarta: Kanisius, 2005).

Seorang pendidik diharapkan dapat menjadi pribadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat sebagimana Nabi Muhammad Saw. menjadi suri tauladan yang baik. Seperti firman Allah pada al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21 yaitu

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya :

> *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"* (Q.S. Al-Ahzab : 21).

Pada proses pembelajaran terdapat langkah-langkah yaitu: Memahami dengan memahami membuat menjadi mengerti tentang apa yang sedang dipelajari. Lalu mengerjakan apa yang dipahami tersebut , kemudian mengulang-ulang ilmu tersebut sebab suatu tidak cukup dipraktekkan. Setelah mengulangi adalah membiasakan agar ilmu tersebut melekat dalam diri orang tersebut. Maka setelah membiasakan tersebut akan menuai hasil seperti kebiasaan tersebut.

Pendidikan spiritual juga dapat menjadi landasan, sehingga semua pendidik, tenagakependidikan, guru, pimpinan lembaga pendidikan, menampilkan kepribadian dan keteladanan yang terbaik (uswatun hasanah). Pendidikan dengan keteladanan (at-tarbiyah bil uswah) merupakan prototipe atau model pendidikan yang ideal untuk masa depan bang sa kita. pendidikan spiritual sudah semestinya menjiwai seluruh aspek

manajemen dan penyelenggaraan pendidikan di tanah air. Idealnya pendidikan spiritual menjadi ruh (semangat, jiwa) darisistem pendidikan nasional[17]

ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ هُدٗى لِّلۡمُتَّقِينَ ٢

Artinya : (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (Q.S. Al-Baqarah : 2)

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa Al-Quran berfungsi memberikan arah ataupetunjuk. Apabila dijabarkan dalam cakupan yang lebih general, maka petunjuk tersebut juga mencakup tentang pendidikan. Al-Quran sebagai wahyu yang diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW. agar menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia. Melihat Al-Quran menjadi sumber keilmuan yang sangat luar biasa, banyak ayat- ayat pada Al-Qur'an yang memuat tentang pendidikan . seperti pada Ayat-ayat di Q.S. Luqman ayat 12-19 mendeskripsikan terkait nilai-nilai pendidikan spritual yang menjadi pelajaran baik pendidikan, peserta didik maupun proses pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, dinyatakan dalam Al-Qur'an bahwa Luqman Al-Hakim adalah sosok pendidik yang beroleh hikmah. Dengan hikmah yang dianugerahkan oleh Allah kepada beliau, menjadikan namanya diabadikan dalam Al-Qur'an. Bahkan dijadikan sebagai nama suatu surat Al-Qur'an. mengandung pesan yang dapat menjadi sebuah pelajaran.

Tafsir al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an karya Prof. Dr, Quraish Shihab memiliki kelebihan yaitu memadukan metode tahlily (Analitik) dan maudhui (tematik). Ia membahas dan menafsirkan seluruh ayat dari awal

[17] Suhadak, "" (Skripsi :Banten 2015) h.4

sampai akhir, namun tetap mengelompokkan ayat- ayatnya sesuai dengan tema pokok yang dikandung oleh masing-masing surat.Dan juga pembahasan dalam aspek bahasa yang detail dan mendalam. Analisis sosial masyarakatnya pun cukup menonjol sesuai dengan konteks zaman sekarang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Nilai-nilai pendidikan spiritual apa yang terkandung di dalam surat Luqman 12-19?
2. Bagaimana Relevansi nilai-nilai pendidikan spiritual dalam dunia pendidikan?

D. Tujuan Penelitian"

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai Pendidikan spiritual yang terkandung dalam Q.S. Luqman ayat 12-19
2. Mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan spiritual pada pendidikan.

E. Manfaat Penilitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi pribadi,

Dari pribadi penelitian ini dapat belajar meneliti dan mengaplikasikan ilmu research secara baik dan hasilnya diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan

2. Manfaat Secara akademik,

Dari segi akademik penelitian ini dapat mempekaya khazanah wawasan intelektual dan pendidikan Islam.

3. Manfaat dari segi praktik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mampu mengembangan nilai-nilai pendidikan dan bisa menjadi rujukan pengembangan pendidikan Islam baik formal, nonformal, dan informal.

4. Manfaat dari segi isu

Dari segi isu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca agar dapat menjadi wahana untuk menambah wawasan dan dapat mengambil hikmah dan pelajaran nilai-nilai yang berkaitan serta mempraktekkan nilai-nilai yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Manfaat dari segi teori

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan spiritual.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sudah terdapat penulisan-penulisan tentang pendidikan spirirtual. Di antara buku-buku atau karya-karya tersebut ada yang berbentuk buku, penelitian dan lain-lain. Beberapa karya tersebut misalnya sebagai berikut:

Buku yang berjudul " Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an" karangan Dr. M. Daud Yahya dalam buku menjelaskan tafsir tarbawi terkait keutaman belajar, subyek pendidikan islam, Metode Pendidikan islam, Tujuan Pendidikan Islam, obyek pendidikan islam, dan materi pendidikan Islam dan ayat-ayat terkait beserta penjelasan para ahli tafsir .[18]

Jurnal "Nilai-nilai Pendidikan dalam Qur'an (Kajian surat An-Nahl) karya Muthohirin didalam penilitian membahasan tentang nilai-nilai pendikan Islam dalam Al-Qur'an surat an-Nahl. Didalam jurnal ini menggunnakan mushaf Al-Qur'an Al-Karim terjemahan Kementerian Agama dan Tafsir Sya'rawi karangan Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi sebagai sumber primernya. Nilai-nilai pendidikan seperti, mulai dari nilai akidah yang berhubungn dengan Allah, malaikat, kitab, rasul, dan hari kiamat. [19]

"Jurnal "Pendidikan Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an surat Luqman" yang ditulis oleh Yazidul Busthomi, Syamsul A'dlom, dan Rudy Catur Rohman Kusmayadi menurutnya Kecerdasan adalah nilai lebih dari setiap manusia dalam mengembangkan pola pikirnya sehingga mampu berkembang dan berpikir dengan jernih untuk menimbang, memutuskan serta menghadapi sesuatu dengan berpusat pada masalah-masalah yang dihadapi dengan solusi cemerlang. Seseorang yang cerdas, pembicaraan yang ia sampaikan akan terstruktur dan memiliki nilai. Saat dia berbicara, maka yang keluar adalah ide, gagasan, solusi, hikmah, ilmu dan

[18] M. Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, 1st ed. (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2015).

[19] Muthohirin, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Qur'an (Kajian Surat An-Nahl)," *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 No. 1 (2021): 86.

dzikir, sehingga pembicaraannya senantiasa bermanfaat. Di dalam jurnal ini juga dijelaskan Pendidikan kecerdasan spiritual dalam al-Qur'an surat al-luqman."[20]

Itulah tadi beberapa kajian literatur pustaka, Adapun skripsi ini, titik-tolaknya adalah ayat-ayat al-Qur'an analisis mengenai nilai-nilai pendidikan spiritual yang terkandung dalam surat Luqman 12-19 dan relevansi nya terhadap pendidikan Islam. Penelitian ini lebih diarahkan pada penafsiran M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-misbah. Dengan demikian, penafsiran nilai-nilai pendidikan spiritual menurut ahli tafsir tersebut, adalah hanya sebagian dari penafsiran penafsir terhadap ayat-ayat tentang nilai-nilai pendidikan spiritual yang menjadi pembahasan skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Sitematika pembahasan yang terdapat di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan, dan Metode Penelitian.

Bab II Landasan teori yang digunakan berisi tentang kajian pustaka yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah. Selain itu berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian.

[20] Yazidul Bustomi, "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman," *SALIMYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2 no 2 (2020): 173–74.

Bab III Tentang surat Luqman ayat 12-19 terkait dengan Asbabul Nuzul, Munasabah ayat dan Tafsir Al-Misbah karangan Prof Quraish Shihab dan biografi Prof Quraish Shihab.

Bab IV Analisis Penelitian berisi tentang tentang data dianalisis yang sudah didapatkan pada bab sebelumnya.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberasa rekomendasi yang diajukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[21] Dalam melakukan penelitian ilmiah, metode penelitian adalah aspek yang penting guna menjadi sarana yang tepat, akurat, rasional dan ilmiah.[22] Dengan demikian, tulisan ini akan menjabarkan hal-hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Apabila ditinjau dari jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakan / *library research* . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitan yang berbasis kerpustakaan dan bersumber pada bahan-bahan tertulis dan informasi yang tersedia yang khusus mengkaji berbagai data-data yang terkait dengan topik yang dibahas untuk penulisan penelitian ini. .

---

[21] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan. Bandung," *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 2015, 3.

[22] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

2. Sifat Penelitian

Punaji Setyosari memaparkan " penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau sesuatu yang berkaitan dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka ataupun kata-kata."[23] Best juga mengemukakan "penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintrepretasi objek dengan apa adanya.Dari pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan, membuat deskripsi, gambaran atau lukisan suatu keadaan dengan cermat."

Metode ini Jika berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis adalah "suatu penelitian yangbertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin mengenai suatu yang menjadi obyek, gejala atau kelompok tertentu untuk kemudian dianalisis." Oleh sebab itu, penelitian deskriptif analitis ini, jadi setelah teori-teori dideskripsikan lalu kemudian dianalisis atau dikomentari.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dalah subjek darimana data diperoleh. Ada dua jenis sumber data pada penelitian yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu "sumber data yang secara langsung diperoleh dari sumber pertama dan dijadikan acuan pada penelitian dalam meneliti objek kajiannya." [24] Sumber data primernya adalah al-qur'an dan tafsir Al-misbah surat Luqman ayat

[23] Mohammad Adnan Latief, "Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan," *Universitas Stuttgart*, 2009.

[24] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 84.

12-19. adapun sumber data sekunder yaitu: “sekumpulan data yang akan menopang data-data primer yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data-data tersebut diperoleh dari penelitian pustaka (*library research)* seperti mencari beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Seperti artikel-artikel, media internet, serta buku-buku yang menjadi kajian penulis seperti:

1. Al-Qur’an dan Terjemahan
2. Hadist dan Terjemahan
3. Buku-buku tentang Pendidikan dan Metode Pendidikan
4. Buku-buku tentang Tafsir Al-Qur’an
5. Jurnal Ilmiah
6. Skripsi, Tesis, Disertasi peneliti terdahulu
7. Media-media yang diakses dengan cara online seperti website yang beerhubungan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Sejalan dengan jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kepustakaan, maka penelitian ini dalam usaha menghimpun data dengan menggunakan metode study pustaka (library research) yaitu tehnik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan spiritual dalam Qur’an Surat Luqman 12-19, dengan bermacam-macam bahan yang teardapat diperpustakaan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis mengkaji obyek penelitian yang akan diteliti. Karena penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah obyek teori atau kajian teori, sehingga untuk menganalisa data tersebut maka.[25] Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagian bagiannya, hubungan antar kajian dan hubunganya terhadap keseluruhanya". Dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang penerapannya adalah untuk menganalisa obyek penalitian yang kaitannya bersifatkan teoritis dalam penulisan skripsi ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan menganalisis masalah yang akan dibahas mengumpulkan data secara sistematis , menganalisis, kemudian menarasikan dan akhirnya diambil kesimpulan. Metode analisis isi /Content Analisis merupakan metode yang dipakai guna menganalisis seluruh bentuk isi yang dideskripsikan, seperti buku, surat kabar, jurnal dan sebagainya. Analisis ini berkaitan dengan arti verbal yang dipakai guna mendapatkan ketarangan pada isi yang disampaikan.[26]

Sebagai landasan dari metode yang digunakan, jadi dalam tulisan ini menyajikan metode tersebut dengan teknik analisa komparatif yang berguna sebagai tambahan dari pendapat pokok yang menjadi penelitian dengan pendapat tokoh lainnya pada bagian-bagian tertentu saja dan tidak pada semua pokok bahasan.

---

[25] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar baru, 1991), 6.

[26] Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasi*, 88.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemabahasan-pembahasan yang telah di paparkan pada Bab-bab yang sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai pendidikan Spiritual yang terdapat di dalam surat Luqman 12-19 dalam tafsir al-misbah yaitu bersyukur kepada Allah, larangan melakukan perbuatan syirik/mempersekutukan Allah, berbakti kepada orang tua kecuali untuk mempersekutukan Allah, mendirikan sholat, amar ma'ruf nahi munkar, bersikap sabar, tidak bersikap takabur, larangan mengeraskan suara , dan berjalan dengan sederhana.
2. Relevansi dalam surat Luqman 12-19 dengan pendidikan meliputi materi pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak, pendidikan aqidah meliputi pengesaan kepada Allah , tidak menyekutukannya, dan mensyukuri nikmatnya. Pendidikan Ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari hari, baik yang berhubungan kepada Allah maupun sesama manusia. Pendidikan Akhlak adalah merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antar sesama dan mengatur hubungan dengan segala yang terdapat dalam kehidupan manusia.

B. Rekomendasi

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana nilai-nilai pendidikan sepiritual dalam QS. Luqman ayat 12-18.. Dari pribadi penelitian ini dapat belajar meneliti dan mengaplikasikan ilmu research secara baik dan hasilnya diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat mempekaya khazanah wawasan intelektual dan pendidikan Islam. Terutama tentang nilai-nilai sprirtual yang dapat diinternalisasi dalam proses pembelajaran di sekolah,.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mampu mengembangan nilai-nilai pendidikan dan bisa menjadi rujukan pengembangan pendidikan Islam baik formal, nonformal, dan informal diharapakan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca agar dapat menjadi wahana untuk menambah wawasan dan dapat mengambil hikmah dan pelajaran nilai-nilai yang berkaitan serta mempraktekkan nilai-nilai yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan spiritual.

Penulis pun berpesan kepada peneliti selanjutnya dan terutama penulis sendiri agar mampu mengamalkan, mengajarkan, bahkan menerapkan apa yang telah diteliti pada skripsi ini. *Baarakallahu fi ulumina.*

DAFTAR PUSTAKA

Adz-Dzaky, M. Hamdani Bakran. *Konsling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2012.

Al-Bantani, Tubagus Najib. *Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani*. Serang: Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten, 2012.

Al-Ghazali, I. *Mutiara Ihya''Ulumuddin*. Mirzan, 1997.

Al-Ghazali, Imam. *Tentang Bahaya Takabur, Terj. Ny. Kholilah Marhijanto*. Surabaya: Tinggaldua, 1994.

Al-Mishri, Syaikh Mahmud. *Asbabun Nuzul*. Solo: Zamzam, 2014.

Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Amrullah, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim. *TAFSIR AL-AZHAR I*. Depok: GEMA INSANI, 2015.

Anwar, Hamdani. *Telaah Kritis Terhadap Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab*, 2002.

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

———. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Jakarta: CRSD Press Jakarta, 2005.

Ass-Sayid, Mahmud Ahmad. *Qur'ani, Mendidik Generasi*. Solo: Pustaka Mantiq, 1992.

Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdlor, 'Al-Asri. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Krapyak: Multi Karya Grafika, 1998.

Az-Zuhaili, Prof.Dr.Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. *Gema Insani*, 2018.

Azra, Azzumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII DanXVIII*. Jakarta: Kencana, 2000.

Azwar. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual." Universitas Muhammadiyah Riau, 2019.

Bustomi, Yazidul. "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman." *SALIMYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2 no 2 (2020): 173–74.

Daud, Mohd. Wan. *Filsofat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed M Nuqaib Al-Atlas*. Cet. ke-I. Bandung: Media Utama, 1998.

Grafika, Redaksi Sinar. "UU SISDIKNAS." Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Hamka, Lihat. *Tafsir Al-Azhar, Vol. 1*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1971.

Hardjana, Agus M. *Religositas, Agama, Dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Hartono, Djoko. *Kekuatan Spiritualitas Para Pemimpin Sukses*. Surabaya: MQA, 2011.

Hartono, Dzoko. *Kekuatan Spiritualitas Para Pemimpin Sukses*. Surabaya: MQA, 2011.

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

Huda, Darwis. "Cakrawala Ilmu Dalam Al-Qur'an." Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Indonesia, Wikipedia bahasa. "Surat Luqman." Media wiki, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Luqman.

Irham, Muhammad. "Hakikat Sabar Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Tafsere* 2, no. 1 (2014).

Jalal, Abdul Fatah. *Azaz-Azaz Pendidikan Islam, Cet. Ke-1*. Bandung: CV. Dipenogoro, 1998.

Jauhari, Muhammad Rabbi Muhammad. , *Keistimewaan Akhlak Islami, Terj. Dadang Sobar Ali*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.

K.A, HM. Djuransjah & Abdul Malik. *Pemdidikan Islam Menggali Tradisi*. Malang: Malang Press, 2007.

Karzon, Ahmad. *Tazkiyatun Nafs Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah Di Atas Manhaj Salafus Shaalih*. Jakarta: Akbar Media, 2012.

Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Dar-al-Fikr, 2009.

Katsir, Al - Imam Abul Fida Isma'il Ibnu. *Tafsir Ibn Katsir Jilid I*. Kairo: Dar alFikir, 1989.

Komaruddin. "Ensilopedia Manajemen," 5th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Kurniawan, Moh. Haitami Salim & Syamsul. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Latief, Mohammad Adnan. "Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan." *Universitas Stuttgart*, 2009.

Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Ma'arifSyafi'I, A. *Pendidikan Islam Di Indonesia, Antara Cita Dan Fakta*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.

Muri"ah, Siti. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karir*. Semarang: Rasail Media Group, 2011.

Muthohirin. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Qur'an (Kajian Surat An-Nahl)." *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 No. 1 (2021): 86.

Nahlawi, Abd. Al-rahman Al. *UShul Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Bait Wa Al-Madrasah Wa Mujtama'*. Damaskus: Dar Al-Fikr, 1979.

Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Gaya Media Pratama, 2005.

———. *Filsafat Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Peter, Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. jakarta: Modern English Press, 1991.

Pustaka, Balai. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka*, 2001.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. Ke-4*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

———. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Rasyidin. *Demokrasi Pendidikan Islam : Nilai-Nilai Instrinsik Dan Instrumental*. Sumatera Utara: Cipta Pustaka Media Perintis, 2011.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur"an Dan Tafsirnya Juz 19-20-21 Jilid VII*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Rusn, Abidin ibn. *Pemikir Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Shihab, M. Quraish. *Menabur Pesan Ilahi, Al-Qur'an Dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.

———. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran Vol 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. "Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)," Vol. 6. jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol 11. Jakarta: Lentera hati, 2002.

———. "Wawasan Al-Qur'an." *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat*, no. November (1996).

Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani, 2005.

Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Bandung: Sinar baru, 1991.

Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan. Bandung." *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 2015.

Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Sutarjo Adisusilo, J.R. "Pembelajaran Nilai Karakter." Jakarta: RajaGrafindo Persada cet. 3, 2014.

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur. Jilid 5*, 2000.

Umirso, Wahab. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*. *Ar-Ruzz Media, Jogjakarta*, 2017.

Winarno, Herimanto dan. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Yahya, M. Daud. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. 1st ed. Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2015.

Zohar, Danar. *SC SPIRITUAL CAPITAL*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005.

Zuhairini, et. al. *Filsafat Pendidikan Islam*, n.d.

Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Bengukulu: Pustaka Pelajar, 2008.